



## **Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an**

**Pranata Sakti Octoranda DP<sup>1✉</sup>, Ajat Rukajat<sup>2</sup>, Zainal Arifin<sup>3</sup>**

Universitas Singaperbangsa Kerawang, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail : [pranatasakti140@gmail.com](mailto:pranatasakti140@gmail.com)<sup>1</sup>, [ajat.rukajat@staff.unsika.ac.id](mailto:ajat.rukajat@staff.unsika.ac.id)<sup>2</sup>, [zaenalarifin@fai.unsika.ac.id](mailto:zaenalarifin@fai.unsika.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Keterampilan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan utama yang harus diajarkan kepada anak-anak generasi muslim sejak dini. Sebagian besar sekolah mengimplementasikan pembelajaran yang berfokus kepada kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran BTQ. Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa dengan menekankan pada pengetahuan huruf hijaiyah, makharijul huruf, shifatul huruf, dan tajwid. Pendekatan menggunakan tindakan kelas dengan model Kurt Lewin. Sampel penelitian melibatkan 28 siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Karawang kabupaten Karawang. Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan media audio visual efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Seiring hasil belajar tersebut, meningkat pula keterlibatan siswa, minat, motivasi, kreativitas dan pemahaman siswa. Kemampuan guru dalam mengoperasikan media, membuat konten pembelajaran, kreativitas, dan mengelola pembelajaran juga meningkat. Kendati demikian perlu pula diperhatikan konsentrasi, fokus, lingkungan belajar dan kepuasan siswa guna mendukung optimalisasi pembelajaran.

**Kata Kunci:** Media Audio Visual, Keterampilan Membaca Al-Qur'an, BTQ.

### **Abstract**

*The skill of reading the Qur'an is the main skill that must be taught to children from an early age. most schools implement learning that focuses on the ability to read the Qur'an through BTQ learning. This study aims to improve students' reading skills of the Qur'an with knowledge of hijaiyah letters, makharijul letters, shifatul letters, and tajwid. The approach uses class action with Kurt Lewin's model. The research sample involved 28 students of Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Karawang, Karawang district. The results of this study are the use of audio-visual media is effective in improving the skills of reading the Qur'an. Along with these learning outcomes, student interactions, interests, motivations, creativity and student understanding also increase. The ability of teachers to operate media, create learning content, creativity, and manage learning has also increased. it is also necessary to pay attention to concentration, focus, learning environment and student satisfaction in order to support the optimization of learning.*

**Keywords:** *Audio Visual Media, Al-Qur'an Reading Skills, BTQ.*

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman hidup yang wajib diimani dan diamalkan bagi setiap muslim. Mengajarkan Al-Qur'an menjadi kewajiban pertama dan utama bagi orangtua kepada buah hatinya (Sittika et al., 2021). Bagi orangtua hal pertama diajarkan kepada anak adalah mengenalkan huruf dan bacaan Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang yang beragama Islam. Seluruh rangkaian ibadah dalam Islam tidak ada yang terlepas dari bacaan Al-Qur'an. Ketidak mampuan seorang muslim membaca Al-Qur'an akan menghambat dalam ibadah (Amirudin & Muzaki, 2019). Oleh karena itu semestinya pula bagi kaum muslim baik laki-laki maupun perempuan mampu membaca dan melaftalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah (Rama joni & Abdul Rahman, 2020). Kesalahan dalam membacanya akan berdampak pada kesalahan dalam arti atau makna kalimat dalam Al-qur'an (T. S. R. Dewi, 2018).

Kitab suci Al-Qur'an merupakan kalamullah yang diwahyukan kepada Muhammad SAW. Secara berangsur-angsur diwahyukan melalui malaikat ruhul amin (Jibril), membacanya merupakan ibadah, diawali oleh surah Al-fatuhah dan diakhiri oleh surah An-Nas (Hariandi, 2019). Para ahli Ulum Al-Qur'an mengemukakan adanya korelasi positif antara kemampuan membaca kitab suci Al-qur'an, dengan kecerdasan spiritual peserta didik (Fitriani & Yanuarti, 2018). Seiring meningkatnya kemampuan membaca Al-qur'an dan spiritual siswa, mendorong siswa mampu menjadi pribadi yang jujur, sabar, berkarakter, berakhhlak mula, bertakwa, dan selalu merasa diawasi oleh Allah swt (Srijatun, 2017; Amirudin et al., 2020).

Saat ini pembelajaran baca dan tulis Al-Qur'an lazim diajarkan dalam pembelajaran BTQ di sekolah-sekolah baik sebagai intrakurikuler maupun secara ekstrakurikuler (Prameswati, 2019). Pada jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah, sebagian besar sekolah/madrasah baik swasta maupun negeri menjadikan BTQ sebagai salah satu program unggulan bagi para siswanya (Nurkholis et al., 2018). Tren terkini bahkan banyak sekolah meyakinkan dan mempromosikan kepada para orangtua anaknya mampu membaca, menulis dan hafal Juz 30. Ini selain guna menarik minat orangtua memasukkan anak sekolah, tetapi juga sebagai upaya penguatan pendidikan karakter bagi siswa (Taufik, 2020).

Studi pendahuluan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Karawang kabupaten Karawang, menemukan permasalahan terkait keterampilan membaca Al-qur'an pada siswa kelas V. MIN 1 Karawang merupakan madrasah yang berada di pedesaan dan belum memiliki fasilitas teknologi pembelajaran yang memadai. MIN 1 Karawang memiliki visi-misi mendidik siswa berkarakter Al-Qur'an. Pembelajaran BTQ telah diajarkan sejak kelas I madrasah ibtidaiyah, namun pembelajaran dirasa belum efektif membangun keterampilan membaca Al-qur'an para siswa. Studi awal memperlihatkan dari 28 siswa, hanya 9 siswa (32,14%) yang mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah makharijul huruf, shifatul huruf, dan tajwid. Dan hanya 2 orang siswa (7,14%) siswa yang mampu menghafal 13 surat terakhir dari Juz 30 (Surah At-Takatsur sampai Surah An-Nas). Beberapa siswa bahkan kesulitan membaca huruf hijaiyah.

Pembelajaran BTQ di MIN 1 Karawang, pembelajaran dilaksanakan dengan media papan tulis. Guru menuliskan beberapa huruf dan ayat Al-Qur'an di papan tulis. Siswa menulis ulang pada buku kemudian membacanya secara bersama-sama dengan dibimbing guru. Pembelajaran dengan media konvensional ini tentu membuat siswa menjadi mudah jemu dan dalam jangka panjang menjadi membosankan sehingga siswa kehilangan minat dan motivasi belajarnya (E. R. Dewi, 2018). Dampaknya siswa mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an. Diperlukan media yang inovatif agar siswa merasakan hal baru dan terstimulus untuk terus meningkatkan kemampuannya (Andrijati, 2014). Kondisi pembelajaran BTQ dan kemampuan membaca Al-qur'an siswa kelas V MIN 1 Karawang menuntut adanya solusi. Beberapa faktor bisa saja mempengaruhi kemampuan membaca Al-qur'an siswa seperti cara guru mengajar, motivasi, kemandirian, lingkungan, kurikulum, minat siswa, metode hingga media pembelajaran yang digunakan (Raresik et al., 2016; Asmawati & Bintang Kejora, 2020).

Seorang guru dituntut tidak hanya mampu menciptakan suasana pembelajaran nyaman dan menarik, tetapi juga harus mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran (Hidayatullah, 2019). Dengan media dapat membantu guru menjelaskan materi ajar yang mungkin sulit dijelaskan oleh guru. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an adalah media audio visual. Belajar yang efektif adalah dengan membangun pengalaman belajar dimana siswa mengalami sesuatu yang menggunakan pancaindra dan salah satu alternatif implementasinya adalah dengan membangun pembelajaran yang menggunakan media audio visual (Taniady et al., 2017). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran membantu siswa mengembangkan ingatan yang mendalam mengenai suatu aktivitas atau keterampilan tertentu (Prasetyawati & Sudarso, 2015).

Terdapat beberapa kelebihan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran BTQ untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an, diantaranya yaitu: pertama, siswa menerima apa yang yang disampaikan pendidik secara merata. Kedua, media audiovisual memfasilitasi guru menerangkan materi pembelajaran yang berkaitan dengan proses. Ketiga, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, guru dapat menampilkan tayangan yang memperluas cakrawala berpikir anak. Keempat, materi yang disampaikan dapat diulang secara terus menerus dan dapat dihentikan sesuai dengan kemauan dan kebutuhan. Kelima, memberi pengalaman belajar dan merangsang kesan yang dalam kepada peserta didik. Keenam, media audiovisual dapat mengikuti perkembangan jaman dan kemajuan teknologi, sehingga tidak akan tertinggal oleh jaman. Ketujuh, dapat sebagai sarana hiburan bagi peserta didik, sehingga tidak timbul rasa bosan selama proses pembelajaran (Kejora, 2020).

Berdasarkan permasalahan studi awal di kelas V MIN 1 Karawang, dapat diasumsikan bahwa pembelajaran yang dilakukan belum optimal. Perlu adanya perbaikan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an Solusi untuk meningkatkan masalah tersebut yaitu dengan menggunakan media audio visual. Media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual. Beberapa penelitian sebelumnya mengkaji mengenai pengaruh media audio visual terhadap kemampuan membaca Al-qur'an. Penelitian (Yanti & Khotimah, 2019) menunjukkan bahwa media audio visual meningkatkan keterampilan membaca huruf hijaiyah pada anak. Ini didukung pembelajaran yang menarik untuk anak dan pembelajaran membaca huruf hijaiyah sesuai dengan tahapan dari yang termudah kesulitan sehingga mempermudah anak dalam menerima pembelajaran dengan maksimal. Hambali et al (2021) dalam penelitiannya melaporkan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tajwid di Taman Pendidikan Al-Qur'an memudahkan siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kajian penelitian sebelumnya lebih banyak membahas penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan membaca huruf hijaiyah dan tajwid. Bahkan lebih banyak pula membahas penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD (Abdullah & Maryati, 2019), kemampuan menyimak (Yusantika et al., 2018), motivasi (Romadhona et al., 2014), keterampilan menulis teks (Murahmanita et al., 2020), dan lainnya. Mereka memfokuskan pada pelajaran matematika, sains, bahasa dan ilmu sosial lainnya pada jenjang sekolah dasar hingga sekolah tinggi.

Penelitian ini kesamaan topik dengan penelitian sebelumnya yaitu tentang pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran Namun berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengambil subjek penelitian siswa pada sekolah dasar Islam/ madrasah ibtidaiyah yang jarang tersentuh teknologi pembelajaran inovatif. Fokus kajian kurikulum pun berbeda, dimana pada penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran BTQ, lebih jelasnya tentang keterampilan membaca Al-Qur'an mencakup aspek yang lebih mendalam yaitu pengetahuan huruf hijaiyah, makhorijul huruf, shifatul huruf, penerapan tajwid dan hafalan surah pendek. Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran BTQ diharapkan mampu lebih meningkatkan keterampilan membaca Al-qur'an siswa. Temuan penelitian pun diharapkan menjadi referensi bagi guru, pengambil kebijakan dan peneliti di masa mendatang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik (Lamajau, 2014). Desain penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian tindakan adalah model Kurt Lewin. Desain penelitian tersebut membagi prosedur penelitian tindakan dalam empat tahap kegiatan pada satu putaran (siklus) yaitu: (a) perencanaan tindakan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) observasi, dan (d) refleksi (Mulyasa, 2013).

Prosedur penelitian mencakup empat langkah utama penelitian tindakan kelas yaitu, yaitu: (1) merumuskan masalah dan merencanakan tindakan (*planning*), (2) melaksanakan tindakan (*acting*), (3) melakukan pengamatan dan membuat catatan, dan (4) merefleksikan (*reflecting*) hasil pengamatan dan membuat saran perbaikan atau perubahan perencanaan (*replaning*) untuk mengembangkan tingkat keberhasilan (Whesli et al., 2021). Pada penelitian ini, tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus agar diperoleh model pembelajaran dan pemanfaatan media yang efektif. Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi, menentukan fokus dan menganalisis masalah yang akan diteliti. Hasil temuan studi pendahuluan, direfleksi peneliti agar dapat menentukan strategi pemecahannya (Septiani & Kejora, 2021).

Penelitian melibatkan sampel 28 siswa kelas V MIN 1 Karawang kabupaten Karawang. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi pembelajaran dan lembar penilaian tes keterampilan membaca Al-qur'an dengan indikator mencakup pengetahuan huruf hijaiyah, makhорijul huruf, shifatul huruf, penerapan tajwid dan hafalan surah pendek. Untuk keperluan evaluasi, ditentukan pedoman penskoran/penilaian dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) pada nilai 75.

Tabel 1. Interpretasi Penilaian

No	Rentang	Keterangan	Simbol Huruf
1.	< 75	Kurang	D
2.	75,00 - 83,33	Cukup	C
3.	83,34 - 91,67	Baik/Tinggi	B
4.	91,68 - 100	Sangat Baik/Sangat Tinggi	A

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Media pembelajaran audio visual yang digunakan dalam penelitian berupa laptop, sound system, Infocus, dan Screen Proyektor. Pada tahap perencanaan dilakukan berdasarkan temuan permasalahan dari hasil observasi. Peneliti membuat rancangan pembelajaran sebagai berikut: 1) Menyusun rencana pembelajaran, 2) Menyusun materi pembelajaran, 3) Mempersiapkan Media pembelajaran audio visual, 4) Menentukan model pembelajaran, 5) Menentukan jenis evaluasi dan penilaian pembelajaran, 6) Menyusun tes, lembar pengamatan, dan catatan lapangan, 7) menyusun rancangan pengolahan data baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif, 8) mendiskusikan dengan tim dan pakar mengenai rencana pembelajaran, materi, media, dan model yang akan diimplementasikan, 9) Melakukan perbaikan atau revisi atas dasar saran tim dan pakar.

Tahap pelaksanaan tindakan yang dimaksud di sini adalah melaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah dirancang pada tahap perencanaan. Pembelajaran dilaksanakan 2 siklus dengan masing-masing siklus 3 pertemuan/tatap muka pembelajaran dan 1 pertemuan tes keterampilan membaca Al-Qur'an.

Tabel 2. Agenda Pembelajaran

Siklus	Pertemuan	Materi
Siklus I	Pertemuan 1	Pengenalan huruf hijaiyah, makhорijul dan shifatul Huruf
	Pertemuan 2	Tajwid (izhar dan ikhfa)

Siklus	Pertemuan	Materi
	Pertemuan 3	Tajwid (idgham bi gunnah dan bila gunnah)
	Pertemuan 4	Tes
Siklus 2	Pertemuan 1	Pengenalan huruf hijaiyah, makhrijul dan shifatul Huruf
	Pertemuan 2	Tajwid (izhar dan ikhfa)
	Pertemuan 3	Tajwid (idgham bi ghunnah dan bila ghunnah)
	Pertemuan 4	Tes

Kegiatan observasi dilakukan secara bersamaan dengan aktivitas pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan proses mengajar dan perilaku peserta didik. Observasi dilakukan guna mengidentifikasi kendala-kendala yang timbul dalam pembelajaran baik kendala yang dihadapi oleh pendidik maupun oleh peserta didik. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh observer menggunakan lembar observasi pembelajaran. Selama pengamatan, observer juga memberikan penilaian dan catatan sebagai bahan evaluasi pada tahap refleksi.

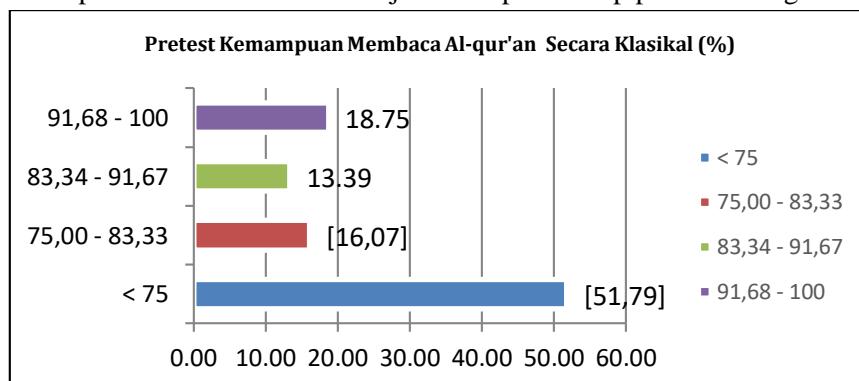
Kemudian tahap refleksi, peneliti bersama observer dan tim penelitian melakukan analisa data, memahami, menjelaskan serta menyimpulkan segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Kesimpulan yang diperoleh merupakan informasi yang mendetail dan akurat tentang segala sesuatu yang telah terjadi setelah dilakukan tindakan penelitian dan kemudian merumuskan perbaikan yang diperlukan untuk tindakan pada siklus berikutnya.

Keterampilan membaca Al-Qur'an siswa diperoleh dari tes praktik siwa membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan pada tiap siklus. Data penilaian keterampilan membaca Al-Qur'an yang diperoleh kemudian diolah untuk memperoleh informasi ketuntasan dalam keterampilan membaca Al-Qur'an secara individu maupun secara klasikal di kelas V MIN 1 Karawang.

Tabel 3. Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pre-test

No	Aspek	< 75	75,00 - 83,33	83,34 - 91,67	91,68 - 100	Total siswa
1	Pengetahuan huruf Hijaiyah	15	4	6	3	28
2	Makhrijul Huruf	13	6	4	5	28
3	Shifatul Huruf	17	2	2	7	28
4	Hukum Tajwid	13	6	3	6	28

Pada pre-test (tes sebelum treatment) dilaksanakan, terdapat 9 siswa (32,14%) yang mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah makhrijul huruf, shifatul huruf, dan tajwid. Secara klasikal masih terdapat 15 siswa (51,79%) yang memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an rendah. Dan hanya 13 siswa (48,21%) meraih ketuntasan belajar. Data prosentase ketuntasan belajar siswa pada tahap pre-test sebagai berikut:



Gambar 1. Pretest

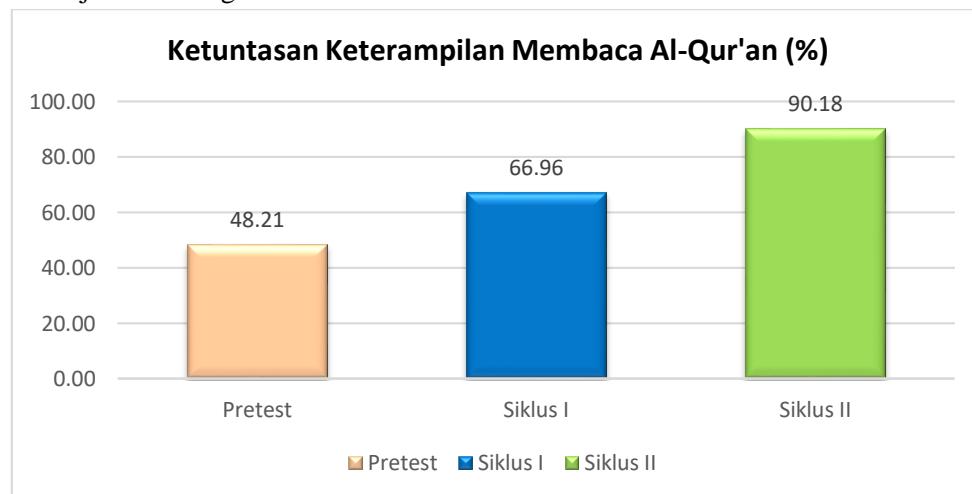
Berdasarkan data awal atau perest kemampuan membaca Al-Qur'an, disusunlah perencanaan pembelajaran. Lalu pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Aktivitas pembelajaran pada tiap silus dilaksanakan 3 kali pembelajaran dan pada pertemuan ke empat dilakukan evaluasi. Hasil refleksi pada siklus pertama dijadikan acuan untuk perbaikan dan perencanaan siklus ke 2. Perolehan nilai keterampilan membaca Al-Qur'an siswa selama pembelajaran di setiap siklus disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Keterampilan Membaca Al-Qur'an Tiap Siklus

Aspek	Siklus	< 75	75,00 - 83,33	83,34 - 91,67	91,68 - 100	Total Siswa
Pengetahuan huruf Hijaiyah	Pretest	15	4	6	3	28
	Siklus 1	9	2	11	6	28
	Siklus 2	3	4	13	8	28
Makhorijul Huruf	Pretest	13	6	4	5	28
	Siklus 1	8	5	7	8	28
	Siklus 2	1	7	10	10	28
Shifatul Huruf	Pretest	17	2	2	7	28
	Siklus 1	12	1	5	10	28
	Siklus 2	3	4	8	13	28
Hukum Tajwid	Pretest	13	6	3	6	28
	Siklus 1	8	3	6	11	28
	Siklus 2	4	7	6	11	28

Berdasarkan pengolahan data, menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Ini dapat dianalisis dari berkurangnya jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM 75. Data memperlihatkan bagaimana media audio visual membantu siswa meningkatkan kemampuannya pada setiap aspek yang dinilai.

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan pengukuran dan penilaian siswa pada tahap pretest, siklus I dan siklus II. Perolehan ketuntasan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa secara klasikal pada setiap ditunjukkan sebagai berikut:

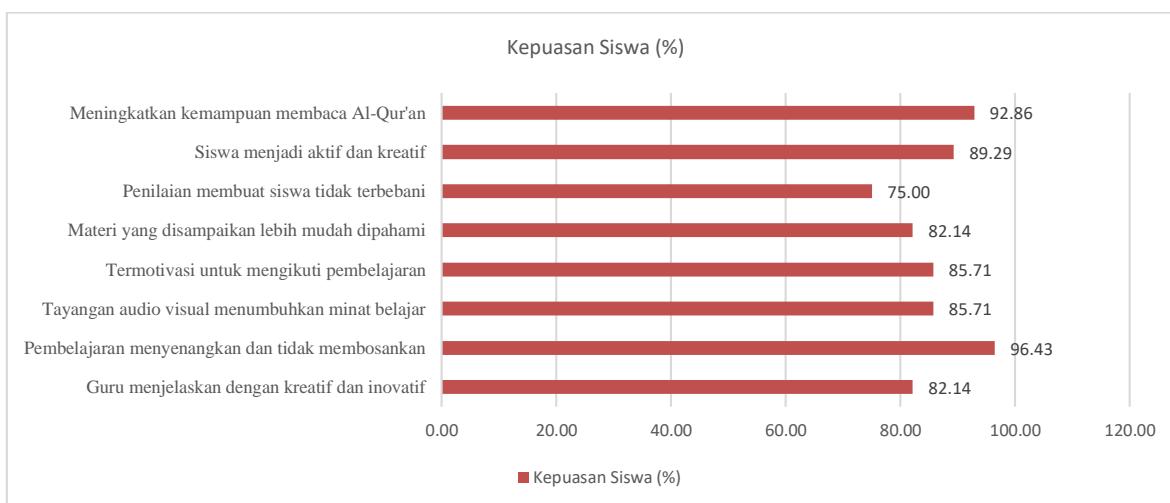


Gambar 2. Ketuntasan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Tiap Siklus

Pada tahap awal dilakukan pretest dan memperlihatkan sebanyak 48,21% atau 13 siswa memperoleh ketuntasan. Pada tahap siklus I pembelajaran dilaksanakan dengan 3 tatap muka kemudian dilakukan tes kepada siswa. Hasilnya memperlihatkan sebanyak 66,96% atau 19 siswa memperoleh ketuntasan. Artinya

terdapat peningkatan ketuntasan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa sebesar 18,75% antara pretest dengan siklus I.

Pada tahap siklus II dilaksanakan pembelajaran sebanyak 3 tatap muka kemudian dilaksanakan tes kepada siswa. Hasilnya memperlihatkan 90,18% atau sebanyak 25 siswa memperoleh ketuntasan. Berdasarkan data terjadi peningkatan ketuntasan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa sebesar 23,21% antara siklus I dengan siklus II. Dan apabila dihitung antara pretest dengan siklus II, maka peningkatan ketuntasan siswa adalah sebesar 41,96%. Penguatan pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an perlu dilakukan. Pada akhir siklus II selain dilakukan tes, juga dilakukan survey mengenai respon kepuasan siswa mengenai pembelajaran yang sudah dilaksanakan.



Gambar 3. Survei Respon Siswa Terkait Pembelajaran

Hasil survei kepuasan siswa menunjukkan siswa merasa sangat puas. Siswa menilai bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu siswa juga mengklaim bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an mereka meningkat.

Berdasarkan temuan dan hasil analisis data, menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio visual mampu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Temuan ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan Patmawati et al (2018) media audio visual cukup efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Yanti & Khotimah (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa penggunaan media audio visual meningkatkan hasil kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah. Penelitian lain mengungkap dilakukan oleh Hambali et al (2021) melaporkan penggunaan media audio visual memudahkan siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam materi tajwid pada santri TPQ.

Penelitian sebelumnya memanfaatkan media audio visual untuk mengingkatkan hasil belajar, tajwid dan membaca huruf hijaiyah saja. Bahkan lebih banyak pula membahas penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD (Abdullah & Maryati, 2019), kemampuan menyimak (Yusantika et al., 2018), motivasi (Romadhona et al., 2014), keterampilan menulis teks (Murahmanita et al., 2020), dan lainnya. Mereka memfokuskan pada pelajaran matematika, sains, bahasa dan ilmu sosial lainnya pada jenjang sekolah dasar hingga sekolah tinggi. Artinya belum ada yang membahas secara lebih luas untuk mengkaji aspek-aspek keterampilan membaca Al-Qur'an dengan indikator yang lebih komprehensif.

Temuan penelitian ini justru menemukan bahwa media audio visual mempu secara efektif meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Dengan pemanfaatan media audio visual siswa memperoleh pembelajaran secara menyenangkan, tidak membosankan, aktif, menumbuhkan minat belajar, materi yang mudah dipahami, dan kreatif. Keefektifan media audio visual ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan

siswa dalam membaca huruf hijaiyah, makhorijul huruf, shifatul huruf, dan tajwid. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Fadillah (2020) yang mengklaim bahwa peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media audio visual dapat dilihat sebagai berikut: 1) meningkatnya keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran (89,29%), b) meningkatnya motivasi dan semangat siswa mengikuti proses pembelajaran (85,71%), c) pembelajaran menyenangkan, tidak monoton, dan tidak membosankan (96,43%), d) Siswa lebih aktif bertanya, menjawab, dan tidak terbebani (75%), e) meningkatnya capaian pembelajaran (92,86%), f) dan penyampaian materi lebih kreatif, inovatif dan mudah dipahami siswa (82,14%).

Hasil dan temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru BTQ dalam mengembangkan pembelajaran dan meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an serta peningkatan hasil belajar. Guru perlu memperhatikan kebutuhan belajar siswa dalam memilih media pembelajaran. Media audio visual direkomendasikan sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar, peningkatan aktivitas belajar, dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini berusaha menyajikan indikator membaca Al-qur'an yang dapat diadaptasi oleh guru dalam menilai keterampilan membaca Al-Qur'an anak.

Keterbatasan penelitian ini adalah pengambilan sampel yang bersifat minor dengan pengukuran aspek membaca al-Qur'an yang hanya mencakup pengetahuan huruf hijaiyah, makhorijul huruf, shifatul huruf, dan hukum tajwid. Khususnya pada aspek hukum tajwid yang lebih menekankan pada idhghom dan ikhf'a'. Oleh karena ituu kepada peneliti selanjutnya perlu dilakukan dan dikembangkan penelitian lain dengan media, aspek pengukuran, fokus dan subjek penelitian yang lebih luas sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan inovasi kekinian dalam pemanfaatan media guna meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

## KESIMPULAN

Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran BTQ di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Karawang efektif meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan dari pretest ke siklus I kemudian ke siklus II. Temuan lain penelitian menunjukkan bahwa selain hasil belajar, terjadi pula peningkatan keterlibatan siswa, motivasi, minat belajar, kreativitas dan pemahaman siswa terhadap materi. Dari aspek guru, media audio visual membantu guru lebih mudah mengarahkan siswa kepada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Namun, optimalnya capaian pembelajaran ini tentunya perlu didukung oleh kondisi fasilitas media yang baik, pemilihan konten ajar yang menarik, cara mengajar yang efektif, dan teknik evaluasi yang tepat. Guru perlu memperhatikan konsentrasi, fokus belajar siswa, lingkungan belajar dan kepuasan siswa terhadap pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., & Maryati, T. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Iv. [Https://Doi.Org/10.23969/Jp.V4i2.2166](https://doi.org/10.23969/jp.v4i2.2166)
- Amirudin, A., & Muzaki, I. A. (2019). Life Skill Education And It's Implementation In Study Programs Islamic Religious Education. *Jurnal Tarbiyah*, 26(2), 278–293. [Https://Doi.Org/10.30829/Tar.V26i2.485](https://doi.org/10.30829/tar.v26i2.485)
- Amirudin, Nurlaeli, A., & Amar Muzaki, I. (2020). Pengaruh Metode Reward And Punishment Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di Sdit Tahfizh Qur'an Al-Jabar Karawang). *Tarbawy: Indonesian Journal Of Islamic Education*, 7(2), 140. [Https://Doi.Org/10.17509/T.V7i2.26102](https://doi.org/10.17509/t.v7i2.26102)
- Andrijati, N. (2014). Penerapan Media Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar

- 2054 *Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca A;Qur'an – Pranata Sakti Octoranda DP, Ajat Rukajat, Zainal Arifin*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1144>

Di Pgsd Upp Tegal. *Jurnal Penelitian Pendidikan Unnes*, 31(2), 125160.  
[Https://Doi.Org/10.15294/Jpp.V31i2.5696](https://doi.org/10.15294/Jpp.V31i2.5696)

Asmawati, E., & Bintang Kejora, M. T. (2020). The Effect Of Using Simple Aircraft Concrete Media On The Mastery Of Concepts In Inquiry Science Learning In Elementary School Students. *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 12(2), 150–168. [Https://Doi.Org/10.18326/Mdr.V12i2.150-168](https://doi.org/10.18326/Mdr.V12i2.150-168)

Dewi, E. R. (2018). Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas. *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 2(1), 44. [Https://Doi.Org/10.26858/Pembelajar.V2i1.5442](https://doi.org/10.26858/Pembelajar.V2i1.5442)

Dewi, T. S. R. (2018). Analisis Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Bagi Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang Tri Sumarti Ratna Dewi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Email : Dewiizull@Gmail.Com P. *Muaddib : Islamic Education Journal*, 1(1), 43–52.

Fadillah, M. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual Di Kelas Rendah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1).

Fitriani, A., & Yanuarti, E. (2018). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(02).

Hambali, H., Rozi, F., & Farida, N. (2021). Pengelolaan Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Media Audio Visual. *Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 872–881. [Https://Doi.Org/10.35568/Naturalistic.V5i2.1180](https://doi.org/10.35568/Naturalistic.V5i2.1180)

Hariandi, A. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di Sdit Aulia Batanghari. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 10–21. [Https://Doi.Org/10.22437/Gentala.V4i1.6906](https://doi.org/10.22437/Gentala.V4i1.6906)

Hidayatullah, A. (2019). Pengaruh Penggunaannya Media Audio Visual Interaktif Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 179–186.

Kejora, M. T. B. (2020). The Use Of Concrete Media In Science Learning In Inquiry To Improve Science Process Skills For Simple Machine Subject. *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 12(1), 1–17. [Https://Doi.Org/10.18326/Mdr.V12i1.1-17](https://doi.org/10.18326/Mdr.V12i1.1-17)

Lamajau, E. (2014). Peningkatan Kemampuan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Sdn Sampaka Kec. Bualemo Kab. Banggai Melalui Metode Diskusi Kelompok. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(1), 201–211. [Http://Jurnal.Untad.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Jkto/Article/View/3770](http://Jurnal.Untad.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Jkto/Article/View/3770)

Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum*. Rosda.

Murahmanita, Nasrah, S., & Trisfayani. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas Xi Smks Ulumuddin Lhokseumawe. *Jurnal Kande*, 1(1), 109–117.

Nurkholis, M., Wahidin, U., & Priyatna, M. (2018). Kuttab Dan Relevansinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Kuttab Nurussalam Cikoneng Kabupaten Ciamis Tahun 2018 Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Stai Al Hidayah Bogor Dosen Tetap Prodi Pendidikan Agama Islam Stai Al Hidayah Bogor A . Pendahuluan Be. *Prosiding Al Hidayah Pai*, 30–42.

Patmawati, D., Ws, R., & Halimah, M. (2018). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru*

- 2055 *Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca A;Qur'an – Pranata Sakti Octoranda DP, Ajat Rukajat, Zainal Arifin*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1144>

*Sekolah Dasar*, 5(2), 308–316.

Prameswati, L. N. (2019). Analisis Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Mts Dalam Perspektif Taksonomi Bloom. *Edudeena*, 3(2), 1–10.

Prasetyawati, H. E., & Sudarso. (2015). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Teknik Smash Kedeng (Studi Pada Ekstrakurikuler Sepak Takraw Smp Negeri 2 Gedeg Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(1), 140–146.

Rama Joni, Abdul Rahman, E. Y. (2020). Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Warga Desa. *Journal Of Education And Instruction*, 03(01), 1689–1699.

Raresik, K. A., Dibia, I. K., & Widiana, I. W. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sd Gugus Vi. *Jurnal Mimbar Pgsd Undiksha*, 4(1), 3.

Romadhona, W., Djahir, Y., & Barlian, I. (2014). *Pengaruh Media Audio Visual Berbasis Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 6 Palembang*. 196–203.

Septiani, A., & Kejora, M. T. B. (2021). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Tingkat Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam Di Masa*. 3(5), 2594–2606.

Sittika, A. J., Karawang, U. S., Syahid, A., & Karawang, U. S. (2021). Strengthening Humanistic Based Character Education Through Local Values And Islamic Education Values In Basic Education Units In Purwakarta Regency. *İlköğretim Online*, 20(2), 22–32. <Https://Doi.Org/10.17051/Ilkonline.2021.02.06>

Srijatun, S. (2017). Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Dengan Metode Iqra Pada Anak Usia Dini Di Ra Perwanida Slawi Kabupaten Tegal. *Nadwa*, 11(1), 25. <Https://Doi.Org/10.21580/Nw.2017.11.1.1321>

Taniady, V., Setiawan, I., & Waluya, B. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Dalam Pembelajaran Geografi (Penelitian Eksperimen Kuasi Pada Kelas X Sma Labschool Upi Bandung). *Jurnal Geografi Gea*, 16(2), 132. <Https://Doi.Org/10.17509/Gea.V16i2.5231>

Taufik, M. (2020). Strategic Role Of Islamic Religious Education In Strengthening Character Education In The Era Of Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 20(1), 86. <Https://Doi.Org/10.22373/Jiif.V20i1.5797>

Whesli, H., Tyas, A., Hardini, A., Kristen, U., & Wacana, S. (2021). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Peningkatan Hasil Belajar Ipa Dengan Discovery Learning Berbantuan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar*. 3(3), 698–704.

Yanti, P. D., & Khotimah, N. (2019). Pengaruh Media Audio-Visual Terhadap Kemampuan Membaca Huruf. *Paud Teratai*, 08(02).

Yusantika, F. D., Suyitno, I., & Furaidah, F. (2018). Pengaruh Media Audio Dan Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(2), 251–258. <Http://Journal.Um.Ac.Id/Index.Php/Jptpp/Article/View/10544>